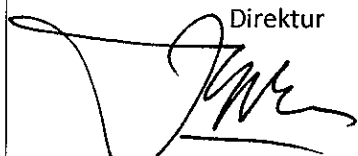
	PEMERIKSAAN ABDOMEN 3 POSISI		
	No. Dokumen DIR.02.03.01.036	No. Revisi 00	Halaman 1 / 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Ditetapkan Direktur  dr. Indra Maryuni, MARS	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none"><li>- Abdomen adalah rongga perut yang berisi organ-organ tubuh berisi lambung, hati, usus halus, usus besar dan lain-lain, dengan batas atas adalah <i>vertebra thoracal</i> XII dan batas bawah <i>symphysis pubis</i>.</li><li>- Teknik radiografi abdomen adalah penyinaran dengan menggunakan sinar-x untuk membantu menegakkan diagnosa melihat kelainan patologis maupun <i>non</i> patologis di daerah abdomen.</li><li>- <i>Supine</i> adalah posisi tubuh berbaring terlentang.</li><li>- <i>Prone</i> adalah posisi tubuh tengkurap.</li><li>- LLD (<i>left lateral decubitus</i>) adalah posisi tubuh pasien miring dengan bagian kiri menempel ke meja pemeriksaan.</li><li>- AP (<i>antero posterior</i>) adalah posisi dilihat dari depan ke belakang sinar-x menembus tubuh dari belakang ke depan tubuh.</li></ul>		
Tujuan	Sebagai pedoman dalam penatalaksanaan pemeriksaan abdomen 3 posisi.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-040/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Radiologi		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Proyeksi AP :<ol style="list-style-type: none"><li>a. Posisi pasien :<p>Tidur terlentang di atas meja pemeriksaan dengan kedua tangan berada di samping tubuh.</p></li><li>b. Posisi objek :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Posisi tubuh pasien diatur sebisa mungkin <i>true AP</i>.</li><li>2) MSP diatur sejajar dengan pertengahan kaset/meja pemeriksaan.</li><li>3) Batas atas <i>vertebra thoracal</i> XII, dan batas bawah <i>symphysis pubis</i>.</li></ol></li><li>c. Pengaturan sinar :<ol style="list-style-type: none"><li>1) FFD = 100 cm.</li></ol></li></ol></li></ol>		

## PEMERIKSAAN ABDOMEN 3 POSISI

No. Dokumen  
DIR.02.03.01.036

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 3

- 2) CR = Vertikal, tegak lurus terhadap kaset/film.
- 3) Eksposi dilakukan ketika ekspirasi dan tahan nafas.
- 4) CP = Sejajar dengan kedua *crista iliaca/umbilicus*.
- 5) kV = 65
- 6) mAs = 80
- 7) Marker R/L
- 8) Kaset 35 x 43 cm

d. Kriteria foto :

- 1) Tampak diafragma dan *vertebra thoracal* XII sebagai batas atas, dan batas bawah adalah *symphysis pubis* (boleh terpotong).
- 2) Kontur kedua ginjal terlihat, ginjal kanan lebih rendah dari ginjal kiri karena terdesak oleh organ hepar.
- 3) Tampak *peritoneal fat line* tidak boleh terpotong.

2. Proyeksi setengah duduk

a. Posisi pasien :

Pasien berdiri/duduk diatas meja pemeriksaan atau tetap pada bed pasien, kedua kaki diluruskan, kedua tangan di samping tubuh untuk mobilisasi.

b. Posisi objek :

- 1) Posisi tubuh pasien diatur sebisa mungkin *true AP*.
- 2) MSP diatur sejajar dengan pertengahan kaset/meja pemeriksaan.
- 3) Batas atas *prosesus xipioideus* dan batas bawah *sympihis pubis*.
- 4) Kaset/detector diletakkan di belakang tubuh pasien.

c. Pengaturan sinar :

- 1) FFD = 100 cm.
- 2) CR = Horizontal, tegak lurus terhadap kaset.
- 3) Eksposi dilakukan ketika ekspirasi dan tahan nafas.
- 4) CP = *umbilicus*.
- 5) kV = 65
- 6) mAs = 80

# PEMERIKSAAN ABDOMEN 3 POSISI

No. Dokumen  
DIR.02.03.01.036

No. Revisi  
00

Halaman  
3 / 3

- 7) Marker R/L
- 8) Kaset ukuran 35x43cm
- d Kriteria foto :
  - 1) Tampak kontur liver, ginjal, dan keadaan dalam abdomen.
  - 2) Tampak sedikit *costae* dan *prosesus spinosus, columna vertebrae* pada satu garis lurus, kedua dias terlihat simetris, *os iliaca* simteris
3. *Left lateral decubitus* (LLD)
  - a. Posisi pasien :

Posisi tubuh pasien miring dengan bagian kiri menempel ke meja pemeriksaan.
  - b. Posisi objek :
    - 1) Posisi tubuh pasien diatur sebisa mungkin *true AP*.
    - 2) MSP diatur sejajar dengan pertengahan kaset/meja pemeriksaan.
    - 3) Batas atas *vertebra thoracal XII*, dan batas bawah *symphysis pubis*.
  - c. Pengaturan sinar :
    - 1) FFD = 100 cm.
    - 2) CR = Horizontal, tegak lurus terhadap kaset/film.
    - 3) Eksposi dilakukan ketika ekspirasi dan tahan nafas.
    - 4) CP = Sejajar dengan kedua *crista iliaca/umbilicus*.
    - 5) kV = 65
    - 6) mAs = 80
    - 7) Marker R/L
    - 8) Kaset 35 x 43cm
  - d. Kriteria foto :

Diafragma dan *abdomen* bawah terlihat, batas air dan udara di *abdomen* dengan detail *soft tissue* tampak di *anterior abdomen*.

## Unit Terkait

- Instalasi Gawat Darurat
- Unit Rawat Jalan
- Unit Rawat Inap